

## ABSTRAK

### **Setiawan Juliana (1219240207): Pengaruh Rotasi Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Arga Pratama Antar Wisata**

Industri pariwisata menuntut kinerja karyawan yang optimal di tengah dinamika pekerjaan yang tinggi, termasuk penerapan rotasi kerja dan potensi stres kerja. PT. Arga Pratama Antar Wisata menerapkan rotasi kerja untuk meningkatkan fleksibilitas dan keterampilan, namun kondisi ini dapat memicu stres yang berpengaruh pada kinerja karyawan. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh rotasi kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rotasi kerja dan stres kerja terhadap kinerja, baik secara parsial maupun simultan. Teori yang digunakan meliputi Manajemen Sumber Daya Manusia (Supomo & Nurhayati, 2022), teori rotasi kerja (Sutrisno, 2009; Mathis & Jackson, 2011), teori stres kerja (Handoko, 2016; Rivai, 2014), serta teori kinerja (Mangkunegara, 2011; Dessler, 2013).

Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, melibatkan 61 responden yang merupakan karyawan PT. Arga Pratama Antar Wisata. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda serta uji statistik seperti validitas, reliabilitas, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rotasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan ( $t$  hitung = 8,630 >  $t$  tabel = 2,001; sig. 0,001), sedangkan stres kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial ( $t$  hitung = 1,791 <  $t$  tabel = 2,001; sig. 0,078). Namun, secara simultan, rotasi kerja dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja ( $F$  hitung = 42,837 >  $F$  tabel = 3,15; sig. 0,001) dengan kontribusi sebesar 59,6%. Kesimpulannya, rotasi kerja yang terencana dapat meningkatkan kinerja, sementara stres kerja perlu dikelola agar tidak berdampak negatif.

